

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami dinamika yang hampir tidak dapat diprediksi. Banyak hal yang turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka dari itu banyak perubahan yang terjadi pada perusahaan. Perusahaan food and beverage merupakan salah satu sektor yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Maka dari itu perkembangan perusahaan makanan dan minuman tentu memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan dalam pertumbuhan keuntungan atau laba.

Perusahaan telah menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengukur berhasilnya yang sudah sesuai tujuan. Laporan keuangan menyesuaikan perusahaan dalam pengevaluasian sistem kerja, mengalusi kelebihan, kekurangan, dan pengambilan keputusan keuangan. Pertumbuhan laba yang sesuai memperlihatkan bahwa suatu perusahaan bisa bekerja dengan layak, efektif dan efisien. Disetiap perusahaan juga mengkonfirmasi hasil dengan laporan keuangan. Laporan keuangan juga menjadi acuan untuk mengetahui pertumbuhan laba sebuah perusahaan yang sedang berjalan.

Pertumbuhan laba adalah alat ukur perusahaan, pada saat semakin tingginya keuntungan yang dilampaui pengindikasian semakin bagus pula perusahaan. Dengan ini, apabila rasio keuangannya baik, pertumbuhan laba

perusahaan juga lebih baik. Dengan menstabilkan rasio keuangan yang ada diperusahaan mampu membuat perusahaan baik untuk laba yang akan didapatkan.

Proses untuk mengetahui keuntungan atau laba suatu perusahaan membutuhkan Analisa laporan keuangan. Dengan adanya Analisa laporan keuangan maka dapat diketahui bagaimana pertumbuhan laba, estimasi laba, serta tindakan atau putusan apa yang harus diambil mengenai fluktuasi pertumbuhan laba yang sedang terjadi.

Dalam mengidentifikasi fenomena pengaruh perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tentu dibutuhkan sejumlah data terkait. Sebagaimana diketahui bahwa analisis laporan keuangan berupa data rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas. Namun yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya berupa perhitungan *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM).

Adapun factor seperti *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* juga mengalami perubahan. Bentuk perubahan yang terjadi, ada yang sejalan, namun ada juga yang berlawanan. Misalnya, jika pertumbuhan laba menghadapi penurunan tahun 2017, akan tetapi *quick ratio* dan *debt to equity ratio* mengalami peningkatan. Begitupun pada tahun 2018 dimana pertumbuhan laba mengalami kenaikan yang drastis, namun hanya *net profit margin* yang selaras mengalami peningkatan, tidak dengan indicator lainnya. Sehingga analisis lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengetahui akankan *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit*

margin mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada penjabaran diatas, penulis mengidentifikasi adanya permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dimana fluktuasi pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan ditengah perang dagang global antara kekuatan Amerika Serikat dan China, berkat *factor internal*. Padahal banyak negara yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi akibat dari perang dagang tersebut.

Kondisi pertumbuhan ekonomi yang mampu bertahan stabil disebabkan oleh kekuatan perusahaan internal yang dimiliki oleh Indonesia. Kehadiran investor dan pasar modal sangat membantu Indonesia untuk tetap mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Dengan kondisi demikian pada masalah pertumbuhan laba dapat untuk diketahui peningkatan atau penurunan laba yang terjadi pada periode berlangsung. Maka dari itu penulis merasa penting untuk meneliti seputar kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menfokuskan pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih untuk meneliti dari tahun 2016-2020 atau selama 5 tahun. Untuk dapat mengetahui lebih lanjut mengenai pertumbuhan laba perusahaan *food and beverage*, dibutuhkan analisis rasio laporan keuangan yang terdiri dari adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap bertitik fokus pada permasalahan yang dijabarkan, penulis membuat sejumlah batasan masalah. Diantaranya adalah:

1. Perusahaan yang dipilih yaitu Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan Food and Beverages
2. Penulis hanya akan fokus pada jangkauan 5 tahun antara 2016 hingga 2020
3. Rasio Likuiditas diukur dengan Quick Ratio
4. Rasio Leverage diukur dengan Debt Equity Ratio
5. Rasio Aktivitas diukur dengan Total Aset Turn Over
6. Rasio Profitabilitas diukur dengan Net Profit Margin

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis merumuskan sejumlah permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?

5. Bagaimana pengaruh rasio laporan keuangan (*rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020 secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage BEI Tahun 2016-2020” adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020 secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini dianggap tidak hanya sebagai sumber daya atau produk, tetapi sebagai pengetahuan baru, praktis dan empiris tentang definisi kebijakan diperusahaan yang berfokus pada pertumbuhan laba.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis rasio keuangan untuk melihat pertumbuhan laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki berbagai manfaat praktis selain teoritis, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh terbesar pada analisis rasio laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba yang dimana bisa digunakan sebagai analisis laporan keuangan dalam memulai usaha atau bisnis dilain hari.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa dijadikan pertimbangan tentang pentingnya analisis rasio laporan keuangan yang baik agar bisa menciptakan laba yang bagus dan memuaskan bagi para pemilik perusahaan.

3. Bagi Akademik/Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan tentang analisis rasio keuangan.